

SPESIFIKASI BRONJONG KAWAT SNI 03-0090-1999

RUANG LINGKUP

Standar ini menetapkan dimensi bronjong kawat dan persyaratan bahan baku, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan syarat penandaan bronjong kawat.

RINGKASAN

Bronjong kawat adalah kotak yang terbuat dari anyaman kawat baja berlapis seng yang pada penggunaannya diisi batu-batu untuk pencegah erosi yang dipasang pada tebing-tebing, tepi-tepi sungai, yang proses penganyamannya menggunakan mesin. **Acuannya** adalah SNI 03-0090-1987 tentang Mutu dan Cara Uji Bronjong dan Kawat Bronjong, dan **syarat bahan baku** mengacu pada SNI 03-6154-1999 tentang Kawat Bronjong.

Sifat tampak bronjong kawat harus kokoh, bentuk anyaman heksagonal dengan lilitan ganda dan berjarak maksimum 40 mm serta harus simetri. Lilitan harus erat, tidak terjadi kerenggangan hubungan antara kawat sisi dan kawat anyaman dililit minimum 3 kali sehingga kawat mampu menahan beban dari segala jurusan.

Bentuk dan ukuran bronjong kawat adalah bentuk I, ukuran anyamannya 80 mm x 100 mm atau 100 mm x 120 mm dengan \varnothing kawat anyaman 2,70 mm atau 3,00 mm, kawat sisi \varnothing 3,40 mm atau 4,00 mm, kawat pengikat \varnothing 2 mm. Toleransi ukuran kotak (panjang, lebar, tinggi) sebesar 5%.

Bronjong kawat bentuk II, ukuran anyamannya 60 mm x 80 mm, diameter kawat anyaman 2 mm, kawat sisi \varnothing 2,70 mm, kawat pengikat \varnothing 2 mm. Untuk ukuran anyaman 80 cm x 100 cm, diameter kawat anyaman 2,7 mm, kawat sisi \varnothing 3,40 mm dan kawat ikat \varnothing 2 mm. Toleransi ukuran kotak (panjang, tinggi, lebar) sebesar 5%..

BENTUK I (meter)		
Panjang (a)	Lebar (b)	Tinggi (c)
2	1	0,5
3	1	0,5
4	1	0,5
3	1,5	0,5
2	1	0,5
3	1	0,5
4	1	0,5

BENTUK II (meter)		
Panjang (a)	Lebar (b)	Tinggi (c)
6	2	0,17
6	2	0,23
6	2	0,30

Catatan :

- Ukuran anyaman yang umum digunakan di Indonesia adalah anyaman 80 x 100 mm
- Berdasarkan surat dari Pusat Standarisasi dan Akreditasi Deperindag RI, tanggal 26 Mei 2003 No.220/SJ.7/2003 menyatakan bahwa ASTM A975-97 tidak setara dengan SNI 03-0090-1999 dan tidak ditetapkan di Indonesia karena mempunyai perbedaan dalam hal bentuk dan dimensi ukuran anyaman bronjong.

